

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian berasal dari bahasa Inggris (*research*) yang berarti suatu proses penyelidikan yang dilakukan secara aktif, tekun, dan sistematis, dimana tujuannya untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta. Pendapat lain mengatakan bahwa definisi penelitian adalah suatu proses investigasi secara sistematis dengan cara mempelajari berbagai bahan dan sumber untuk membangun fakta-fakta dan mencapai kesimpulan baru.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada, sebagai bahan penjas, dan berakhir dengan sebuah teori.

Peneliti disini mencari minat belajar mahasiswa STKIP PGRI Pacitan dalam melakukan pembelajaran daring dan pemahaman dalam penggunaan media *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan datanya, penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Karena pada penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan dikalangan mahasiswa STKIP PGRI Pacitan Prodi Pendidikan Informatika Semester 2. Dimana STKIP PGRI Pacitan masih menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*. Penelitian dilakukan di lokasi tersebut dengan pertimbangan untuk mengetahui minat mahasiswa dalam pembelajaran daring menggunakan media *Google Classroom* dikarenakan *Google Classroom* terbilang media pembelajaran baru dikalangan mahasiswa semester 2.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan dari Januari sampai Juli 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rincian kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Konsultasi Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Penelitian							
5.	Penyusunan Skripsi							

C. Subjek dan objek penelitian

Pembatasan masalah dalam penelitian sangat penting untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang berbeda terhadap rumusan judul. Perlu pembatasan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, sekaligus masalah yang akan diteliti menjadi jelas. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan batasan dan fokus masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah mahasiswa STKIP PGRI Pacitan Prodi Pendidikan Informatika semester 2 yang terdiri dari 22 orang mahasiswa.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam melakukan pembelajaran secara *daring* dimasa pandemi *covid-19* dan pemahaman dalam penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* dimasa pandemi *covid-19* pada mahasiswa STKIP PGRI Pacitan Prodi Pendidikan Informatika semester 2.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Maryadi dkk (2010:14), Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Menurut Sugiyono (2005:62), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling

strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, penyebaran kuesioner. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung pembelajaran daring menggunakan media *Google Classroom*. Lembar observasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penerapan pembelajaran secara daring menggunakan *Google Classroom* dan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa yang telah disiapkan sebelumnya.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194), Pengertian Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada salah satu mahasiswa STKIP PGRI Pacitan prodi pendidikan informatika semester 2. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh.

c. Angket atau kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai sarana mencari data terkait minat belajar mahasiswa menggunakan media *Google Classroom*. Kuesioner berisi pernyataan-pernyataan yang nantinya akan dinilai dan disesuaikan oleh mahasiswa dengan apa yang mereka rasakan dan mereka alami. Pernyataan-pernyataan yang diisi oleh mahasiswa nantinya akan dihitung untuk dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang ada. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran *daring* menggunakan *Google Classroom*.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2006:102), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Menurut Sanjaya (2011:84), Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner).

Kisi-kisi Instrumen Kuesioner (angket) Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Google Classroom* Pada Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan Prodi

Pendidikan Informatika Semester 2.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner

NO	Indikator	No item	Jumlah pertanyaan
1	<i>Google Classroom</i> dapat dioperasikan dengan mudah pada mahasiswa STKIP PGRI Pacitan prodi Pendidikan Informatika	1,2,3,4	4
2	Minat mahasiswa terhadap pembelajaran daring menggunakan <i>Google Classroom</i>	5,6,7,8	4

3	Penggunaan media <i>Google Classroom</i> dalam memahami pembelajaran <i>daring</i>	9,10	2
4	Penggunaan Media <i>Google Classroom</i> dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran <i>daring</i>	11,12,13,14,15	5

Pedoman Penilaian

Tabel 3. 3 Pedoman Penilaian

No	Jawaban	Skor Jawaban
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Instrumen Kuesioner (Angket) Minat belajar dan Pemahaman Dalam
Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Classroom Pada Mahasiswa
STKIP PGRI Pacitan Prodi Pendidikan Informatika Semester 2

Nama Siswa :

Nim :

Petunjuk Pengisian :

1. Baca dengan seksama pernyataan yang ada
2. Berilah tanda (\surd) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pernyataan yang telah anda alami atau anda dapatkan
3. Pilihan jawaban :

STS : Jika anda merasa **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

TS : Jika anda merasa **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

S : Jika anda merasa **Setuju** dengan pernyataan tersebut

SS : Jika anda merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

Tabel 3. 4 Instrumen Angket

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Media pembelajaran <i>daring Google Classroom</i> sangat mudah dalam pengoprasian				
2	Menu pada media pembelajaran <i>Google Classroom</i> mudah di gunakan				
3	Tampilan <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dipahami				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya merasakan sangat senang dalam melakukan pembelajaran dengan <i>Google Classroom</i>				
5	Saya menyimak dan mempelajari dengan baik materi pembelajaran dengan <i>Google Classroom</i>				
6	Saya mengikuti proses pembelajaran <i>daring</i> menggunakan <i>Google Classroom</i>				
7	Saya sangat suka sekali pembelajaran <i>daring</i> menggunakan <i>Google Classroom</i>				
8	Saya sangat bersemangat dalam pembelajaran <i>daring</i> menggunakan <i>Google Classroom</i>				
9	<i>Google classroom</i> memudahkan saya dalam memahami materi pembelajaran				
10	<i>Google Classroom</i> memudahkan saya dalam memperoleh pengumuman, materi dan pengumpulan tugas				
11	Minat belajar saya meningkat dengan penggunaan media <i>Google Classroom</i> dalam pembelajaran <i>daring</i>				
12	Pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan dengan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	menggunakan media <i>Google Classroom</i> dalam pembelajaran <i>daring</i>				
13	<i>Google Classroom</i> membantu saya dalam pembelajaran <i>daring</i>				
14	<i>Google Classroom</i> meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran <i>daring</i>				
15	Saya merasakan kegiatan pembelajaran tidak membosankan dengan adanya pembelajaran menggunakan <i>Google Classroom</i>				

E. Keabsahan data

Trianggulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut Sugiyono (2006:267), Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data, yaitu menggunakan teknik yang pertama, trianggulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan

dokumen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengambilan kesimpulan yang berasal dari wawancara, observasi, dan angket. Ketiga, triangulasi waktu pengumpulan data merupakan kapan dilaksanakannya triangulasi atau metode pengumpulan data. Penjelasan dari ketiga triangulasi akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi, siang, maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini menggunakan triangulasi teknik data. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek data yang sama diperoleh dari mahasiswa namun menggunakan alat yang berbeda. Data dari hasil observasi, wawancara dan angket tersebut dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Moleong (2004:280281), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

Siklus analisis interaktif ditunjukkan dalam bentuk skema berikut ini.

